

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai hubungan intensitas kerja part-time terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta Tahun Akademik 2025/2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat intensitas kerja *part-time* mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dari hasil kategorisasi data, yaitu sebanyak 25 mahasiswa (64,10%) berada pada kategori sedang, 7 mahasiswa (17,95%) berada pada kategori tinggi, dan 7 mahasiswa (17,95%) berada pada kategori rendah.
2. Prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta yang bekerja *part-time* berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dari hasil kategorisasi data, yaitu sebanyak 23 mahasiswa (58,97%) berada pada kategori sedang, 9 mahasiswa (23,08%) berada pada kategori tinggi, dan 7 mahasiswa (17,95%) berada pada kategori rendah.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan korelasi Product Moment Pearson, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,050$ dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,762 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak

terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas kerja *part-time* terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta Tahun Akademik 2025/2026.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas kerja *part-time* tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah mahasiswa yang bekerja sambil kuliah tetap memiliki peluang untuk mempertahankan prestasi akademik yang baik selama mampu mengatur waktu, menjaga kedisiplinan belajar, serta menyeimbangkan antara aktivitas pekerjaan dan kegiatan perkuliahan. Dengan demikian, pekerjaan *part-time* tidak selalu memberikan dampak negatif terhadap pencapaian akademik mahasiswa.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi pihak kampus dan mahasiswa bahwa prestasi akademik dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar intensitas kerja *part-time*, seperti motivasi belajar, manajemen waktu, lingkungan belajar, dan kondisi pribadi mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan pengelolaan diri dan tanggung jawab akademik, sedangkan pihak kampus diharapkan dapat memberikan dukungan akademik maupun motivasi kepada mahasiswa yang menjalani aktivitas kuliah sambil bekerja agar tetap mampu mencapai prestasi akademik yang optimal.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terkait intensitas kerja *part-time* terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta serta implikasi penelitian, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa yang menjalani kuliah sambil bekerja *part-time*, diharapkan mampu mengatur waktu dengan baik antara pekerjaan dan kegiatan akademik agar prestasi akademik tetap terjaga dan tidak mengalami penurunan.
2. Bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, diharapkan dapat memberikan perhatian, motivasi, dan dukungan kepada mahasiswa yang bekerja sambil kuliah, sehingga mahasiswa tetap mampu menjalankan kewajiban akademiknya secara optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi prestasi akademik mahasiswa, seperti motivasi belajar, manajemen waktu, lingkungan belajar, kondisi ekonomi, maupun faktor psikologis mahasiswa.